



ANALISIS HASIL BELAJAR BULUTANGKIS TEKNIK DASAR SERVIS PENDEK BACKHAND PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MAKASSAR

Nasrawati¹, Bustang², Dedy Putra³

¹ Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Makassar

Email: nasrawati211@gmail.com

² IKOR, Universitas Negeri Makassar

Email: b.bustang@unm.ac.id

³ PJOK, Smp Negeri 1 Makassar

Email: dedyspd23@guru.smp.belajar.id

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised; 03-04-2025

Accepted; 04-05-2025

Published; 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis bawah backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa analisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar, tidak ada yang berkategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “sedang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 4% (1 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 96% (24 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 88.12, hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar masuk dalam kategori “baik sekali”.

Kata Kunci: hasil belajar,
servis pendek, permainan
bulutangkis

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari jenjang Pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik, dengan aktivitas fisik ini diharapkan anak didik memiliki suatu kebugaran jasmani yang baik dalam taraf usia tumbuh kembang siswa untuk memaksimalkan proses tumbuh kembang secara alamiah, juga mampu menunjang kemampuan organ tubuh untuk menangkap berbagai stimulus dan meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari.

Tujuan Pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan disekolah mencakup berbagai macam cabang olahraga seperti atletik, permainan, olahraga air dan bela diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses Pendidikan salah satunya adalah olahraga bulutangkis.

Permainan bulutangkis identic dengan berbagai kemampuan dan keterampilan gerak kompleks. Dalam permainan bulutangkis terdapat pula Teknik dasar diantaranya servis, footwork, smash, pukulan lob, pukulan backhand dan lain sebagainya. Di antara beberapa Teknik dasar servis merupakan salah satu teknuik dasar yang harus dikuasai untuk memulai atau menciptakan suatu permainan dan mendapatkan poin atau nilai dalam permainan bulutangkis.

Gerak dasar servis juga terbagi dalam beberapa Teknik yaitu servis pendek backhand, servis flick, servis Panjang forehand dan salah satu yang harus dikuasai adalah servis pendek backhand karena saat ini baik dalam permainan bulutangkis ganda atau tunggal banyak yang mempergunakan Teknik dasar servis backhand. Servis backhand ini merupakan gerak dasar yang sedikit lebih sulit dibandingkan servis forehand Panjang karena dalam pelaksanaannya servis backhand ini membutuhkan Gerakan yang tepat untuk mengarahkan shuttlecock menyeberang tipis diatas net dan jatuh tipis masuk dekat garis servis lawan. Oleh karena itu jenis backhand pendek ini perlu untuk dikuasai dan dipelajari.

Motivasi belajar merupakan variable yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Seorang peserta didik yang gagal dalam tugas akademisnya disebabkan tidak termotovasi secara memadai. Seperti yang dikatakan S. Nasution, (1986:79) bahwa untuk belajar diperlukan motivasi. Motivasi merupakan salah satu tuntutan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka semakin baiklah keberhasilan dalam pembelajaran itu. Dalam dunia Pendidikan motivasi dapat dikatakan sebagai variable bebas maupun sebagai variable tak bebas. Sebagai variable bebas, motivasi dianggap mempengaruhi dalam membantu mencapai prestasi belajar (Wahan Ardhana, 1990:5). Sependapat dengan hasil diatas oleh Sadirman, (1992:75) bahwa peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal bila da motivasi yang tepat.

Muhibin Syah, (2003:213) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hubungan yang diperoleh segingga seseorang itu dapat menampilkan pengalaman dan penguasaan bahan pelajaran yang telah dipelajari”. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Hamalik (2004:31) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Dari pemaparan ahli diatas dapat dikatakan bahwa tanpa motivasi dalam belajar, maka akan mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar.

Ini berarti dalam mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan motivasi. Dampak dari tepatnya motivasi yang diberikan, maka keberhasilan dalam pembelajaran tersebut akan semakin baik (optimal). Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk

melakukan suatu penelitian dengan judul : analisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bersifat kuantitatif yang digunakan oleh peneliti untuk melihat gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar servis pendek pada permainan bulutangkis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di provinsi Sulawesi selatan di SMP Negeri 1 Makassar, dengan alamat Jl. Baji Areng No. 17, Baji Mappakasunggu, kec, Mamajang Kota Makassar, Sulawesi Selatan, kode pos 90121. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 siswa. Adapun untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling yang dimana untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan jumlah kuota yang digunakan sesuai kriteria-kriteria tertentu (sugiyono, 2015: 124). Maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 25 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.

Instrument yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran kekuatan otot lengan yang mana untuk mengetahui hasil belajar pukulan servis pendek pada permainan bulutangkis. Instrument penelitian ini valid digunakan untuk siswa kelas VIII dengan koefisien korelasi validasi sebesar 0,02 sedangkan reabilitas instrument diperoleh koefisien korelasi 0,73. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan melakukan tes ketepatan servis pendek yang menjadi subjek dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif kuantitatif dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistic deskriptif hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar, didapat skor terendah (minimum) 84, skor tertinggi (maksimum) 91, rerata (mean) 88,12, nilai tengah (median) 88,00, nilai yang sering muncul (mode) 87, standar deviasi (SD) 1,764.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar

Hasil belajar bulitangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar, tidak ada yang berkategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “sedang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 4% (1 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 96% (24 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 88.12, hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar masuk dalam kategori “baik sekali”.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, didapat Sebagian besar menunjukkan hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar masuk dalam kategori baik dengan persentase terbesar yaitu 96%. Hal ini sesuai dengan latar belakang masalah yang kita jadikan acuan dalam penelitian ini, dan memang benar hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar masuk dalam kategori baik sekali.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa SMP Negeri 1 Makassar yang terbagi dalam tiga aspek, yaitu indikator psikomotor, indikator kognitif, dan indikator afektif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar berada pada kategori baik.

Dari hasil pengkategorian tes hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar diketahui bahwa:

- 1) ada sebanyak 24 orang dari 25 siswa yang berkategori baik sekali, yang sangat berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran servis pendek pada permainan bulutangkis. Hal tersebut dikarenakan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat baik. Kesungguhan dan kemauan siswa untuk melakukan Gerakan servis pendek pada permainan bulutangkis sangat baik, serta adanya motivasi guru kepada siswa selama pembelajaran, sehingga siswa termotivasi pula untuk aktif dalam pembelajaran.
- 2) Ada sebanyak 1 orang dari 25 siswa berkategori baik, hal ini diketahui bahwa adanya komunikasi dan interaksi siswa dengan guru saat tanya jawab, siswa selalu ingin mencoba Gerakan hingga benar. Hal ini merupakan bukti bahwa nampak hal-hal baru dalam pembelajaran, dimana siswa berani mengemukakan pendapatnya dan mengembangkan keingintahuannya terhadap pembelajaran servis pendek pada permainan bulutangkis. Kesungguhan dan kemauan siswa untuk melakukan gerakan servis pendek pada permainan bulutangkis sangat baik, serta adanya motivasi guru kepada siswa selama pembelajaran, sehingga siswa termotivasi pula untuk aktif di dalam pembelajaran, sehingga siswa termotivasi pula untuk aktif di dalam pembelajaran. Demikian juga siswa Nampak senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Tidak terdapat siswa yang berkategori sedang, kurang dan sangat kurang, hal ini diketahui seluruh siswa memiliki kesungguhan dan kemauan untuk mengikuti pembelajaran servis pendek pada permainan bulutangkis sangat baik, serta adanya motivasi guru kepada siswa selama pembelajaran, sehingga siswa termotivasi pula untuk aktif dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis hasil belajar bulutangkis Teknik dasar servis pendek backhand pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar berkategori baik sekali. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 88.12.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, ucapan terima kasih ditujukan kepada SMP Negeri 1 Makassar atas izin, bantuan dan fasilitas yang telah disediakan, serta kepada siswa kelas VIII yang dengan antusias terlibat dalam kegiatan penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada guru pamong disekolah tersebut atas bimbingan, kerjasama dan dukungan yang sangat membantu. Selain itu terima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas masukan berharga yang memperkaya proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran PJOK dan menjadi acuan yang berguna bagi para pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, N. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin, S. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1986). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadirman, A. M. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wayan Ardhana. (1990). *Motivasi dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Erlangga.